

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZZ* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Pika<sup>1</sup>, Yeni Asmara<sup>2</sup>, Dedy Firduansah<sup>3</sup>  
pika8071@gmail.com<sup>1</sup>, yeni.stkip@gmail.com<sup>2</sup>, dedfirduansah295@gmail.com<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Silampari

### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS kelas IV Sekolah Dasar Negeri Taba Tengah setelah penerapan model pembelajaran *Team Quizz*. Desain penelitian terbentuk eksperimen semu kategori pre-test and post -test group. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Taba Tengah. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampel jenuh sehingga sampel yang diambil adalah pengambilan sampel penelitian dilakukan secara sampling jenuh siswa kelas IV SD Sekolah Dasar Negeri Taba Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yang terdiri dari 25 soal. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji-Z. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri Taba Tengah meningkat setelah penerapan model pembelajaran *Team Quizz*. Rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 83,54 dan jumlah siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan sebesar 84.61%. Sedangkan berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh  $Z_{hitung} (8,011) > Z_{tabel} (1,708)$ , dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya, hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri Taba Tengah meningkat setelah penerapan model pembelajaran *Team Quizz*.

**Kata Kunci:** penerapan, hasil belajar, *Team Quizz*

### ABSTRACT

*The purpose of the study was to find out to determine the increase in social studies learning outcomes for grade IV Taba Tengah State Elementary School after the application of the Team Quizz learning model. The research design was in the form of a quasi-experimental category of pre-test and post -test group. The research was conducted at the Taba Tengah State Elementary School with the population being fourth grade students at the Taba Tengah State Elementary School. Sampling was carried out with a saturated sample so that the sample taken was the sampling of the study was carried out by saturated sampling of fourth grade elementary school students at Taba Tengah State Elementary School. Teknik data collection was carried out by a test technique consisting of 25 questions. The collected data was the analyzed using the Z-tes. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the social studies learning outcomes in grade IV SD Negeri Taba Tengah increased by 84.61%. Meanwhile, based on the results of the analysis of hypothesis testing, it was obtained that  $Z_{count} (8,011) > Z_{tabel} (1,708)$  thus the proposed hypothesis was accepted as true, social studies learning outcomes in grade IV SD Negeri Taba Tengah increased after the implementation of the Team Quizz learning model.*

**Keywords:** application, learning outcomes, *Team Quizz*.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan bangsa". Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah lembaga pendidikan untuk menjadi sarana kegiatan belajar mengajar yaitu sekolah. Sekolah yang akan menjamin mutu pendidikan putra putri bangsa dalam bentuk pembelajaran di kelas.

Menurut Mukrimah (2014), dalam kegiatan pembelajaran terdapat 3 hal utama yang hendak diberdayakan, antara lain: input, proses, output, dan outcome. Input adalah semua potensi yang 'dimasukkan' ke sekolah sebagai modal awal kegiatan pendidikan sekolah tersebut. Proses adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang dirancang secara sadar dalam usaha meningkatkan kompetensi input demi menghasilkan output dan outcome bermutu. Output adalah hasil yang dicapai dalam jangka pendek. Ketiga hal tersebut terjadi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik ditentukan oleh seorang guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari keberhasilan guru dalam mengajar yang baik ditentukan oleh seorang guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses belajar mengajar. Jadi, kesiapan guru dalam mengajar dan kemampuan guru dalam menguasai materi ajar dan model pembelajaran memegang peranan yang penting dalam keberhasilan belajar siswa. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, karena hal itu merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi..

## **METODE PENELITIAN**

Setiap penelitian perlu penjelasan mengenai rancangan atau desain penelitian yang digunakan. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Menurut Syahza (2021), tujuan penelitian eksperimental semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimental yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Sipeleliti harus dengan jelas mengerti kompromi-kompromi apa yang ada pada internal validity dan external validity rancangan dan berbuat sesuai dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menggunakan sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding. Desain eksperimen yang digunakan berbentuk desain *eksperiment semu* kategori *pre-test and post-test group*. Adapun desain eksperimen semu menurut Winarno (2013) dapat digambarkan sebagai berikut:

R O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub>

Keterangan :

R = Sampel acak

O<sub>1</sub> = *Pre-test*

X = Penerapan model pembelajaran *Team Quiz*

O<sub>2</sub> = *Post-test*

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Quiz*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2, pada tes awal tidak ada siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM yaitu 73. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (23,07%) dan sebanyak 20 siswa (76,93%) tidak tuntas dan rata-rata ( $\bar{x}$ ) nilai keseluruhan yang diperoleh sebesar 59,08. Setelah dilakukan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Quiz* pada materi Kegiatan Ekonomi, diadakan *post-test*. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 73 (tuntas) sebanyak yang tuntas untuk tes akhir sebanyak 25 siswa (84,61%) dan sisanya sebanyak 1 siswa (15,39%) tidak tuntas dan rata-rata ( $\bar{x}$ ) nilai keseluruhan yang diperoleh sebesar 83,54. Hal ini berarti penerapan model pembelajaran *Time Quiz* pada pembelajaran Kegiatan Ekonomi terjadi peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 24,46 dan jumlah siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan sebesar 84,61%.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh  $Z_{hitung} > Z_{tabel} = Z_{hitung}$  (8,011)  $> Z_{tabel}$  (1,64), dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya, hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri Taba Tengah setelah penerapan model pembelajaran *Time Quiz* secara signifikan tuntas. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan peneliti di lapangan selama proses belajar-mengajar menggunakan model pembelajaran *Time Quiz* siswa terlihat lebih aktif, siswa cenderung siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas di kelas. Dengan model pembelajaran *Time Quiz* ini kecenderungan guru menjelaskan materi hanya dengan ceramah dapat dikurangi, sehingga siswa lebih bisa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator dari pada pengajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri Taba Tengah meningkat setelah penerapan model pembelajaran *Team Quiz*. Rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 83,54 dan jumlah siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan sebesar 96,15%. Sedangkan berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh  $Z_{hitung} > Z_{tabel} = Z_{hitung}$  (8,011)  $> Z_{tabel}$  (1,708), dengan demikian hipotesis

yang diajukan dapat diterima kebenarannya, hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri Taba Tengah meningkat setelah penerapan model pembelajaran *Team Quiz*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, M. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Syahza, A. (2021). *Metode Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*. Pekanbaru: UR Press.
- Syahrum dan Salim. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Pemerintah Kabupaten Dan Kota Pada Siswa Kelas IV SD 4 Kaliwungu. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 2 (1): 144-151.
- Suprijono, A. (2012). *Teori dan Aplikasi Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno. (2015). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Zaini, H. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madan.